

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Teori Kerangka Konsep

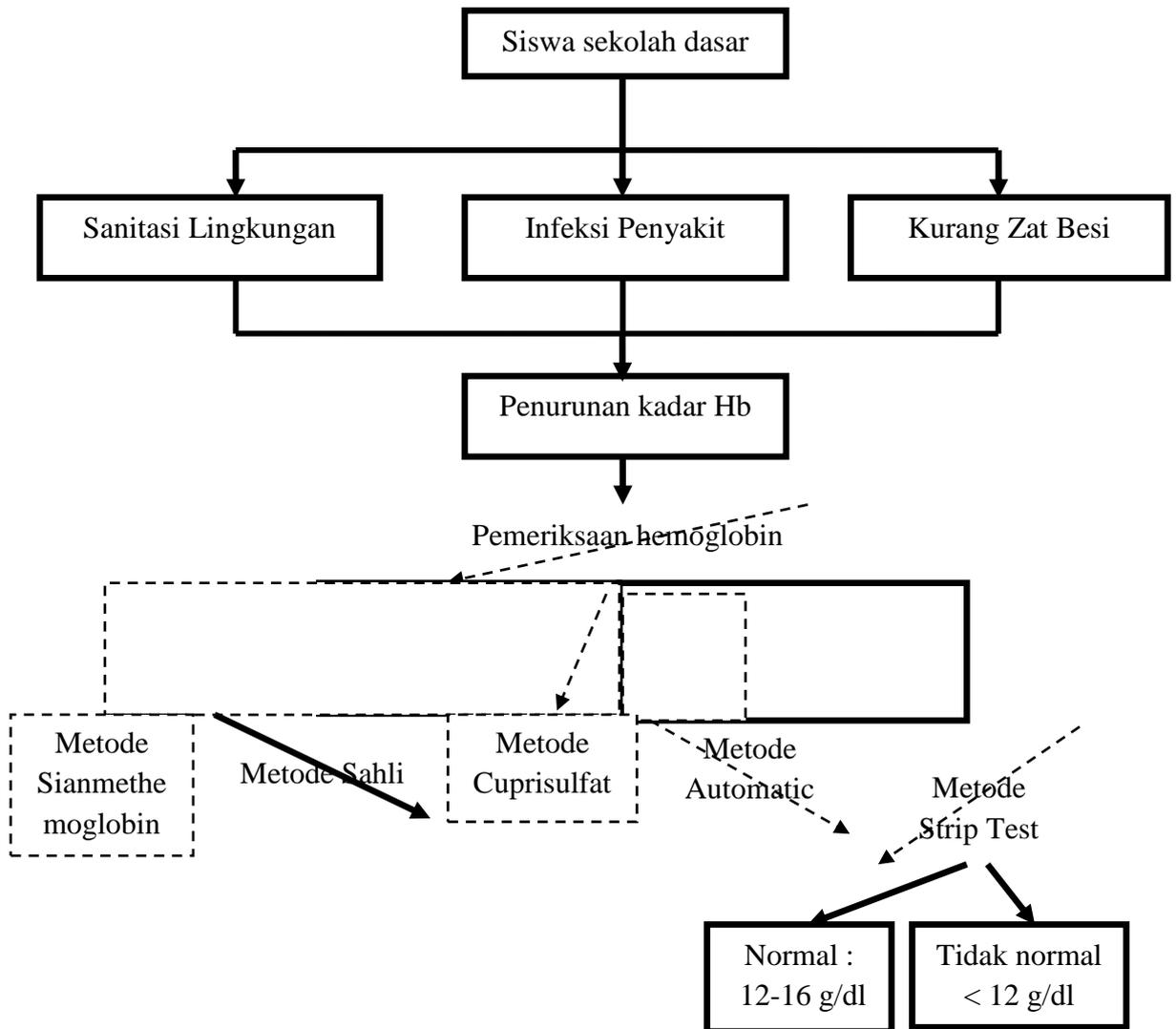
Anak usia sekolah dasar yaitu antara umur 6-12 tahun merupakan masa saat mereka mengalami *growth spurt* (percepatan pertumbuhan) yang kedua setelah masa balita. Masyarakat di daerah pesisir pantai yang notabeneanya adalah nelayan hanya menggantungkan hasil dari pemerolehan pantai. Pendapatan yang jauh dari kata cukup, sehingga hal ini akan berdampak bagi kehidupan keluarganya. Kelompok ekonomi lemah mempunyai risiko tinggi terjangkit penyakit kecacangan karena kurang adanya kemampuan dalam menjaga hygiene dan sanitasi lingkungan tempat tinggalnya. Anak-anak yang tumbuh dalam suatu keluarga kurang mampu paling rentan terhadap kurang gizi. Semakin tinggi penghasilan, semakin besar pula persentase dari penghasilan tersebut dipergunakan untuk membeli buah, sayur-mayur dan berbagai jenis bahan pangan lainnya.

Anemia pada anak adalah kondisi jumlah sel darah merah atau hemoglobin dalam sel darah merah yang berada di bawah normal. Kondisi ini mencerminkan kurangnya jumlah normal eritrosit dalam sirkulasi akibatnya, jumlah oksigen yang dikirim ke jaringan tubuh juga berkurang.

Kadar hemoglobin dalam darah dapat ditentukan dengan bermacam-macam cara. Haemoglobin diukur secara kimiawi serta jumlah Hb per 100 ml darah dapat digunakan sebagai indeks kapasitas pembawa oksigen dalam darah. Kadar haemoglobin adalah ukuran pigmenrespiratorik yang terdapat dalam sel-sel darah merah, digunakan sebagai parameter terjadinya anemia. Haemoglobin dapat diukur dengan berbagai metode antara lain metode sianmethemoglobin, metode sahli, metode Cuprisulfat, Metode Automatic, dan metode Strip Test. Salah satu metode pengukuran haemoglobin yang praktis digunakan saat ini adalah dengan menggunakan metode strip test alat merek "*Easy Touch GCHb*" dan menggunakan sampel darah kapiler.

**B. Kerangka Konsep**

Berdasarkan dasar pemikiran diatas, dapat disimpulkan dengan bagan kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang di teliti :

Variabel yang tidak di teliti :

### C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah

Variabel bebas : Siswa sekolah dasar

Variabel Terikat : Nilai hemoglobin

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Anak sekolah dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SDN 1 Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan kelas I-VI dan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan hemoglobin.
2. Metode pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode strip test alat merek "*Easy Touch GCHb*" dengan melakukan pengambilan sampel darah kapiler yang terletak di ujung jari tangan.
3. Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan hemoglobin dengan nilai hasil dibagi menjadi dua yaitu nilai hemoglobin normal dan tidak normal pada anak dengan kriteria objektif :
  - a. Nilai hemoglobin normal : Dikatakan normal bila nilai hasil pemeriksaan hemoglobin 12-16 gr/dl.
  - b. Nilai hemoglobin tidak normal : Dikatakan tidak normal bila nilai hasil pemeriksaan hemoglobin  $< 12$  gr/dl.